

ABSTRAK

“PERAN PERKUMPULAN DAMAR DALAM MENANGANI KASUS KEKERASAN SEKSUAL ANAK”

(Studi Kasus Tindak Pidana Kekerasan Seksual Anak di Provinsi Lampung)

Oleh

DENYSHA THESALONICA

Penelitian ini mengkaji tentang peran Perkumpulan DAMAR beserta tantangannya sebagai Lembaga Swadaya Masyarakat yang menangani kasus kekerasan seksual pada anak di Provinsi Lampung. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara langsung dengan direktur, konselor, pendamping, serta psikologi anak Perkumpulan DAMAR yang pernah terlibat dalam penanganan kasus kekerasan seksual pada anak di Provinsi Lampung. Adapun hasil penelitian yaitu Perkumpulan DAMAR memiliki peran sebagai pelaporan bagi anak-anak yang mengalami kekerasan seksual. Selain pelaporan, Perkumpulan DAMAR juga berperan sebagai pendamping yang menyediakan pendampingan psikologis, hukum dan kesehatan bagi korban kekerasan seksual. Adapun proses monitoring yang dilakukan oleh Perkumpulan DAMAR yang diharapkan dengan adanya monitoring korban dapat pulih secara menyeluruh baik secara fisik, psikologis, maupun sosial. Terdapat tantangan dalam menangani kasus kekerasan seksual pada anak yaitu terkait psikologis korban yang terkadang membuat korban enggan bercerita dan minim komunikasi atau biasa disebut *selective mutism*. Selain itu, teruntuk kasus anak yang terkena kekerasan seksual melibatkan komunikasi digital atau KBGO, terdapat tantangan yaitu minimnya bukti seperti tidak adanya bukti fisik atau saksi mata hingga membuat proses hukum terkendala. Adapun beberapa cara yang digunakan Perkumpulan DAMAR untuk mengatasi tantangan tersebut yaitu dengan membangun kepercayaan dengan anak, mengelola trauma dan emosi anak, memfasilitas proses hukum yang ramah anak, dan meningkatkan dukungan dan pemahaman keluarga serta mencoba menggunakan metode komunikasi selain verbal seperti bermain dan menggambar untuk menggali informasi pada anak.

Kata kunci: kekerasan seksual anak, Perkumpulan DAMAR, peran, tantangan

ABSTRACT

“THE ROLE OF THE DAMAR ASSOCIATION IN HANDLING CASES OF CHILD SEXUAL ABUSE”

(Case Study of Child Sexual Violence in Lampung Province)

By

DENYSHA THESALONICA

This research examines the role of the DAMAR Association and its challenges as a non-governmental organization that handles cases of sexual abuse against children in Lampung Province. The research method used is a qualitative method with a case study approach. Data collection was carried out through direct interviews with the director, counselors, assistants, and child psychologists of the DAMAR Association who have been involved in handling cases of sexual violence against children in Lampung Province. The results of the study are that the DAMAR Association has a reporting role for children who experience sexual violence. In addition to reporting, the DAMAR Association also acts as a companion that provides psychological, legal and health assistance for victims of sexual violence. As for the monitoring process carried out by the DAMAR Association, it is hoped that with the monitoring the victim can recover as a whole both physically, psychologically and socially. There are challenges in handling cases of sexual abuse against children, namely related to the victim's psychology which sometimes makes the victim reluctant to tell stories and lack of communication or commonly called selective mutism. In addition, for cases of children affected by sexual violence involving digital communication or KBGO, there are challenges, namely the lack of evidence such as the absence of physical evidence or eyewitnesses to make the legal process constrained. As for some of the ways used by the DAMAR Association to overcome these challenges, namely by building trust with children, managing children's trauma and emotions, facilitating a child-friendly legal process, and increasing family support and understanding and trying to use non-verbal communication methods such as playing and drawing to extract information from children.

Keywords: *child sexual abuse, DAMAR Association, roles, challenges*